ANALISIS *INTELLECTUAL CAPITAL*

DENGAN iB-VAIC TERHADAP *RETURN ON ASSET*

(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)

Nur Dina Kamilia

dina.kamilia12@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

This research to determine and obtain empirical evidence about the effect of Intellectual Capital by using iB-VAIC^{TM} on Return On Asset (ROA) Islamic Banks. This research is quantitative research and used secondary data from form financial statements of Islamic bank for 2011-2014 period. The sampling technique used purposive sampling which obtained 10 Islamic Banks and the data used as many as 40 data. The independent variables in this research is Intellectual Capital (IC) and the dependent variable is Return on Assets (ROA). The research have to test the classical assumption that including normality test, autocorrelation, and heteroscedasticity. The analysis used a simple linear regression analysis. The results showed that a significant variable between intellectual capital of Return On Asset (ROA). This is evidenced by the results obtained calculation t test with a significance value (p) is smaller than the level sigfikansi 0.05 (0.000 < 0.05). the calculation of iB-VAIC and ROA showed that iB-VAIC increased the ROA also increased.
Keywords: Intellectual Capital (IC), iB- VAIC^{TM}, Return On Asset (ROA)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh Intellectual Capital dengan menggunakan iB- VAIC^{TM} terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah untuk periode 2011-2014. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, diperoleh sampel 10 Bank Umum Syariah dan data yang digunakan sebanyak 40 data. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Intellectual Capital (IC) dan variabel dependen adalah Return On Asset (ROA). Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intellectual capital terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai signifikansi (p) jauh lebih kecil dari taraf sigfikansi 0.05 (0,000 < 0,05). Serta diperoleh perhitungan data yang menunjukan bahwa semakin meningkat iB-VAIC maka ROA juga meningkat.

Kata kunci : Intellectual Capital (IC), iB- VAIC^{TM}, Return On Asset (ROA)

PENDAHULUAN

Perbankan yang berlandaskan syariah di Indonesia diawali oleh terbitnya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang ditandai berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pada tahun 1998 pemerintah melalui Bank Indonesia merevisi undang-undang tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998 yang mengatur mengenai peraturan bank konvensional diperbolehkan membuka unit usaha yang berbasis syariah. Salah satu bank konvensional yang membuka unit usaha syariah adalah PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) anak perusahaan Bank Mandiri. Selanjutnya pemerintah menerbitkan UU No. 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah yang memberikan landasan operasi lebih jelas bagi bank syariah, hal ini dikarenakan jumlah bank umum syariah semakin meningkat.

Berdasarakan data statistik yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diketahui kenaikan jumlah bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2007-2009 melambat, tetapi pada tahun 2009 hingga 2010 mengalami kenaikan yang signifikan. Jumlah kenaikan tersebut dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 1
Pertumbuhan Bank Umum Syariah Tahun 2007-2014

	2009	**2010**	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**
Bank Umum Syariah (BUS)	6	11	11	11	11	12

Sumber : www.ojk.go.id

Meningkatnya jumlah bank umum syariah di Indonesia menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Agar dapat memenangkan persaingan, setiap organisasi sektor privat maupun publik harus mempunyai keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) tertentu dibandingkan dengan organisasi

lainnya. Keunggulan tersebut dapat diciptakan dengan berbagai cara, seperti menghasilkan jasa layanan perbankan syariah yang inovatif, menggunakan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman, serta memaksimalkan sumber daya yang ada dengan efisien dan ekonomis.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengelola serta memaksimalkan sumber daya secara efisien dan ekonomis adalah perusahaan harus mampu menerapkan strategi bisnis berdasarkan pengetahuan. Menurut Sawarjuwono dan Kadir (2003) berpendapat bahwa perusahaan akan terus bertahan apabila perusahaan dapat mengubah strateginya dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju bisnis yang didasarkan pada ilmu pengetahuan (*knowledge based business*), sehingga karakteristik perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan.

Bisnis yang didasarkan pada ilmu pengetahuan akan menghasilkan sumber daya berupa pengetahuan yang memberikan nilai tinggi bagi perusahaan dimasa mendatang dengan kata lain hal tersebut adalah *Intellectual Capital* (IC). Menurut Stewart (1997) dalam Suhendah (2012:6) IC adalah sumber daya berupa pengetahuan bagi perusahaan untuk menghasilkan *asset* yang bernilai tinggi dan manfaat ekonomi dimasa mendatang. Dalam hal ini bisnis sektor perbankan syariah adalah industri yang paling intensif dalam pengelolaan modal intelektualnya (Firer and William: 2003) dalam Ulum *et al* (2008). Selain itu menurut Kubo dan Saka (2002) dalam Rachmawati (2012) mengatakan bahwa aspek intellectual secara keseluruhan karyawan disektor perbankan lebih homogen dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya. Untuk itu diperlukan suatu

pengukuran IC yang secara khusus digunakan untuk bisnis sektor perbankan syariah.

Penelitian yang dilakukan Ulum (2013) menemukan pengukuran IC pada perbankan syariah adalah iB- VAIC^{TM} dibaca *Islamic banking* VAIC^{TM}. iB-VAIC^{TM} dihasilkan sebagai modifikasi dari model pengukuran IC yang telah ada yaitu VAIC^{TM}. VAIC^{TM} didesain untuk perusahaan jenis transaksi yang umum, sementara perbankan syariah memiliki jenis transaksi yang berbeda dengan perbankan konvensional. Sehingga akun yang digunakan pada perbankan syariah terdapat perbedaan dari akun yang digunakan perbankan konvensional.

Adanya pengelolaan dari kinerja IC sebagai nilai tambah di dalam perusahaan, dapat diketahui pula pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. Untuk menghitung profitabilitas bank syariah menggunakan *Return on Asset* (ROA) karena tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia merupakan yang terbaik di dunia (Hesti, 2010). Dendawijaya (2003) juga menyatakan bahwa dalam penentuan tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya ROA dan tidak memasukkan unsur *Return On Equity* (ROE). Hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan *asset* yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.

Penelitian mengenai hubungan IC terhadap ROA telah dibuktikan secara empiris. Penelitian tersebut dilakukan oleh Rachmawati (2012) menguji hubungan VAIC^{TM} dengan *Return On Asset* (ROA) perbankan di Indonesia tahun 2006-2009, diperoleh hasil penelitian yang menunujukan bahwa IC berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan ROA perbankan. Penelitian lain yang dilakukan

oleh Ulum *et al* (2008) meneliti pengaruh IC terhadap kinerja keuangan menggunakan obyek penelitian Bank di Indonesia tahun 2004-2006, menunujukan IC terdapat pengaruh terhadap kinerja perusahaan masa depan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penilitian ini dilakukan untuk mengukur apakah terdapat pengaruh *Intellectual Capital* menggunakan model iB-VAIC^{TM} terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Resource-based Theory

Resource-based theory dipelopori oleh Penrose (1959) dalam Ulum *et al* (2008) mengemukakan bahwa sumber daya perusahaan bersifat heterogen dan jasa produktif yang berasal dari sumber daya perusahaan memberikan karakter unik bagi setiap perusahaan.

Berasarkan konsep *Resource-based theory* jika perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif maka akan menciptakan keunggulan kompetitif dibanding para pesaing. Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kompetensi tinggi merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan apabila dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik, hal ini dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan pemakaian sumber daya atau pengeluaran akan lebih efektif dan efisien.

Intellectual Capital

Menurut Puspitasari (2011:14) mengatakan bahwa secara general modal intelektual adalah ilmu pengetahuan atau daya pikir, yang dikuasai/dimiliki oleh perusahaan, tidak memiliki bentuk fisik (tidak berwujud), dan dengan adanya

modal intelektual tersebut, perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan atau kemampuan proses usaha serta memberikan perusahaan suatu nilai lebih disbanding dengan kompetitor atau perusahaan lain.

Stewart (1998) dalam Gunawan (2012) berpendapat bahwa umumnya para peneliti membagi *intellectual capital* menjadi tiga komponen, yaitu: *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), dan *Costumer Capital* (CC). Selanjutnya menurut Bontis *et al.* (2000) dalam Ulum (2008) secara sederhana HC mencerminkan *individual knowledge stock* suatu organisasi yang dipresentasikan oleh karyawannya. Lebih lanjut Bontis *et al.* (2000) dalam Ulum (2008) berpendapat SC adalah sarana dan prasarana yang mendukung karyawan untuk menciptakan kinerja yang optimum, meliputi kemampuan organisasi menjangkau pasar, *hardware, software, database,* struktur organisasi, *patent, trademark*, dan segala kemampuan organisasi untuk mendukung produktivitas karyawan. Sedangkan CC adalah komponen modal intelektual yang memberikan nilai nyata bagi perusahaan dengan cara menciptakan hubungan harmonis dengan para mitranya atau diluar lingkungan perusahaan.

Dari ketiga komponen *intellectual capital* diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan erat antar ketiga pelaku bisnis utama tersebut, yaitu: karyawan, perusahaan (manajer), dan pelanggan. Modal intelektual akan maksimal apabila terdapat hubungan yang positif diantara ketiga pihak tersebut.

***Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC^{TM})**

Metode iB-VAIC^{TM} dikembangkan oleh Ulum (2013) dengan memodifikasi model Pulic yang dikenal dengan istilah VAIC^{TM}. Menurut Ulum (2013) menyatakan bahwa perbedaan utama dari metode iB-VAIC^{TM} dengan

VAIC^{TM} yaitu metode VAIC^{TM} digunakan untuk mengukur IC pada perusahaan konvensional (*private sector, profit motive,* non syariah) sedangkan metode iB-VAIC^{TM} digunakan untuk mengukur IC pada perbankan syariah di Indonesia. Dan perbedaan lain terletak pada akun-akun yang digunakan untuk menghitung *Value Added* (VA). Akun-akun yang digunakan untuk mengembangkan rumus VA dalam model Pulic dikonstruksi dari total pendapatan, sementara pada iB-VAIC^{TM} VA dikonstruksikan dari akun-akun pendapatan yang semuanya berbasis syariah, yaitu pendapatan bersih kegiatan syariah dan pendapatan non-operasional syariah.

Penelitian yang dilakukan Ulum (2013) diperoleh cara perhitungan *Intellectual capital* dengan metode iB-VAIC^{TM} diukur dengan value added yang terbentuk dari penjumlahan value added capital employed (iB-VACA), value added human capital (iB-VAHU), dan structural capital value added (iB-STVA).

Penelitian Terdahulu

Rambe (2012) melakukan penelitian pengaruh IC terhadap ROA dengan objek penelitian di Bank Negara Indonesia dan Bank Muamalat menggunakan model VAIC^{TM}, hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa variabel independen tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap modal intelektual. Sementara Rachmawati (2012) menguji hubungan VAIC^{TM} dengan *Return On Asset* (ROA) perbankan di Indonesia tahun 2006-2009, diperoleh hasil penelitian yang menunujukan bahwa IC berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan ROA perbankan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ulum *et al* (2008) meneliti pengaruh IC terhadap kinerja keuangan menggunakan obyek penelitian Bank di Indonesia tahun 2004-2006, menunujukan IC terdapat pengaruh terhadap kinerja perusahaan masa depan.

Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori *intellectual capital* dan *Resource-based theory* yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh *Intellectual capital* terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dengan iB-VAIC^{TM} terhadap ROA perbankan syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan untuk periode 2011-2014. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dari laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2011-2014 dan dipublikasikan dari *website* resmi masing-masing bank.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan berdasarkan kriteria BUS yang diteliti masih beroperasi pada periode waktu penelitian tahun 2011-2014 dan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian yang telah diaudit. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 10 bank umum syariah dengan periode penelitian 4 tahun. Sehingga data yang digunakan sebanyak 40 data.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA) yang menggunakan formula sebagai berikut:

ROA = Laba setelah pajak ÷ Total Asset

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Intellectual Capital* dengan formulasi dan tahapan perhitungan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung iB-*Value Added* (iB-VA)

   iB-VA = Out – In

   Keterangan: OUT (*Output)* merupakan total pendapatan, diperoleh dari: Pendapatan bersih kegiatan syariah = pendapatan operasi utama kegiatan syariah + pendapatan operasi lainnya - hak pihak ketiga atas bagi hasil dan syirkah temporer, dan pendapatan non operasional.

   IN (input) : Beban usaha/operasional dan beban non operasional kecuali beban kepegawaian/karyawan

   Pendapatan operasi utama kegiatan syariah yang terdiri atas seluruh komponen pendapatan penyaluran dana dari pihak ketiga, dari Bank Indonesia, dan dari bank-bank lain di Indonesia. Pendapatan operasi lainnya terdiri atas jasa investasi terikat, jasa layanan, pendapatan dari transaksi valuta asing, koreksi PPAP, koreksi penyisihan penghapusan transaksi rek. administrasi, dan lainnya. Sedangkan hak pihak ketiga atas bagi hasil syirkah temporer terdiri dari seluruh komponen pihak ketiga bukan bank, Bank Indonesia, dan bank-bank lain di Indonesia dan di luar Indonesia.

   Beban usaha/operasional kecuali beban kepegawaian terdiri dari beban penyisihan kerugian asset produktif-bersih, beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi, beban operasi lainnya.

2. Menghitung iB-*Value Added Capital Employed* (iB-VACA)

   iB-VACA = $\frac{\text{iB}-\text{VA}}{\text{CE}}$

CE = Dana yang tersedia (total ekuitas)

3. Menghitung iB-*Value Added Human Capital* (iB-VAHU)

   iB-VAHU = $\frac{\text{iB}-\text{VA}}{\text{HC}}$

   HC = Beban karyawan

4. Menghitung iB-*Structural Capital Value Added* (iB-STVA)

   iB-STVA = $\frac{\text{SC}}{\text{iB}-\text{VA}}$

   SC = iB-VA – HC

5. Menghitung *Value Added Intellectual* Coefficient (iB-VAIC^{TM})

   iB-VAIC^{TM} = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regersi linear sederhana untuk menguji pengaruh IC terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sebelum melakukan uji regresi, data yang terkumpul dianalisis terlebih dahulu dengan melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah normalitas, autokorelasi, dan heterokedasitas. Model persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah ROA = b0 + b1iB-VAIC^{TM}1 + ∈∈.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2011-2014 diperoleh hasil penelitian untuk uji asumsi klasik terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1
Uji One- Sample Kolmogrov-Smirnov

		Unstandardiz ed Rsidual
N		40
Normal Parameter	Mean	0,000000
	Std. Deviation	0,35666473

Most Extreme Differences	Absolute	0,148
	Positive	0,148
	Negative	-0,126
Kolmogrov-Smirnov Z		0,934
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,348

Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test dengan melihat nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari Alpha (0,05). Dari tabel uji dapat dilihat nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (0,348 > 0,05) jadi bisa disimpulkan bahwa data residual terdistribusi dengan normal.

Tabel 2
Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
ROA	1,738

Uji Autokorelasi diperoleh dengan membandingkan nilai Durbin Watson (DW) hitung dengan DW tabel sesuai kriteria, syarat tidak terjadi Autokorelasi adalah dU < Nilai DW < (4-Du). Penelitian ini diperoleh hasil penelitian telah memenuhi syarat tersebut (1,544 < 1,738 < 2,456) maka dapat disimpulkan data penelitian tidak terjadi autokorelasi.

Gambar 1
Grafik Scatterplot

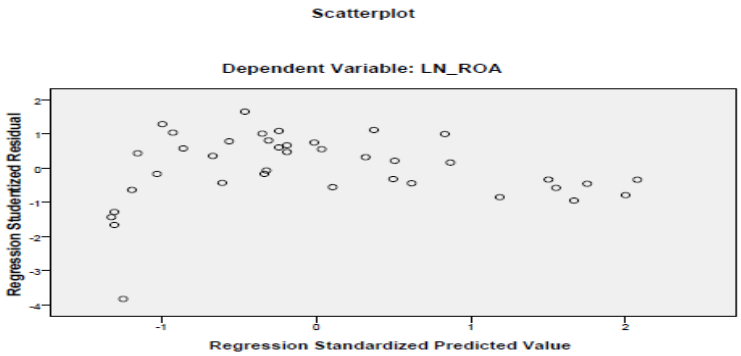

Grafik Scatterplot menunjukkan tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil penelitian untuk uji regersi dalam tabel dibawah ini:

Tebel 2
Hasil Pengujian Hipotesis (t-test)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2,413	0,227	-10,646	0,000
iB-VAIC™	2,373	0,249	9,518	0,000
R Squared	0,710			
Adjusted R Square	0,702			
S.E of the estimate	0,548			

Tabel 3
Hasil Uji F

Variabel	F	Prob.
Regression	-90,598	0,000

Dari hasil analisis regresi linear sederhana menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *intellectual capital* (IC) terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh perhitungan lebih besar dari t tabel (9,518 > 1,684) dengan nilai signifikansi (p) jauh lebih kecil dari taraf sigfikansi 0.05 (0,000 < 0,05). Besar pengaruh yang diberikan *intellectual capital* terhadap ROA sebesar 71% dan ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen IC dengan menggunakan iB-VAIC™. Selanjutnya model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B adalah ROA = -2,413 + 2,373 iB-VAIC™.

Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa IC dengan menggunakan iB-VAIC^{TM} memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Koefisien regresi yang diperoleh dalam penelitian ini bernilai positif menunjukan bahwa arah pengaruh intelllectaul capital sebuah perusahaan perbankan syariah terhadap ROA positif, yang berarti bahwa semakin tinggi nilai intellectual capital sebuah perusahaan perbankan syariah maka ROA semakin meningkat. Pengaruh positif tersebut dapat dibuktikan pada perhitungan iB-VAIC^{TM} dan ROA dengan ditunjukan grafik dibawah ini:

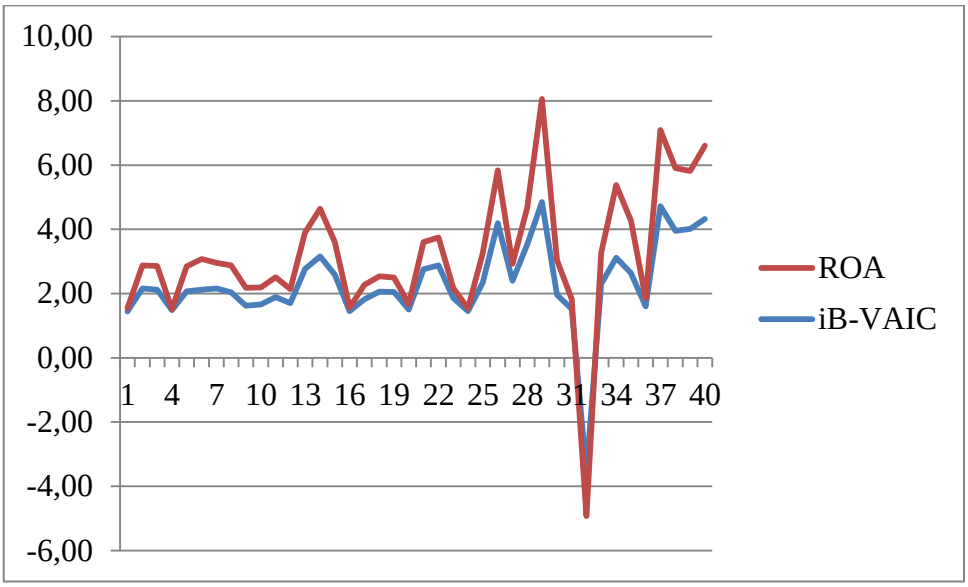

Grafik 1:
Pengaruh Positif iB-VAIC terhadap ROA

Grafik tersebut menunjukan bahwa IC menggunakan iB-VAIC berpengaruh positif terhadap ROA karena dalam tahun pengamatan perusahaan telah mengelola modal intelektualnya dengan maksimal dan terdapat hubungan positif antar ketiga komponen IC yaitu iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA. Ketiga komponen tersebut terdapat hubungan yang erat antar ketiga pelaku bisnis utama

yaitu karyawan, manajer, dan pelanggan sehingga apabila antar ketiga komponen tersebut dapat bersinergi yang baik maka pengelolaan modal intelektualnya baik. Perusahaan yang memiliki sumber daya manusia dengan keterampilan dan kompetensi tinggi dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan pemakaian sumber daya atau pengeluaran akan lebih efektif dan efisien sehingga diperoleh laba yang maksimal juga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2012) menguji hubungan VAIC^{TM} dengan *Return On Asset* (ROA) perbankan di Indonesia tahun 2006-2009 menggunakan pengujian regresi, diperoleh hasil penelitian yang menunujukan bahwa IC berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan ROA perbankan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Ulum *et al* (2008) meneliti pengaruh IC terhadap kinerja keuangan menggunakan obyek penelitian Bank di Indonesia tahun 2004-2006, menunujukan IC terdapat pengaruh terhadap kinerja perusahaan masa depan.

Intellectual Capital merupakan sumber daya berupa pengetahuan yang memberikan nilai tinggi bagi perusahaan dan manfaat ekonomi dimasa mendatang. *Intellectual capital* adalah hasil penggabungan unsur-unsur utama organisasi yang berbasis pengetahuan yang meliputi human capital, structural capital, dan cotumer capital untuk menciptakan value added yang pada akhirnya memberikan manfaat ekonomi jangka panjang bagi perusahan sebagai keunggulan dalam persaingan yang semakin ketat. Intellectual capital mempunyai hubungan dan peran nyata dalam strategi dan operasional dalam menciptakan nilai pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing. Perusahaan

yang semakin efisien dan ekonomis dalam pengelolaan sumber daya pengetahuannya dapat memberikan keunggulan organisasi dalam persaingan dunia usaha. Sektor perbankan merupakan sektor yang paling intensif dalam pengelolaan IC, selain itu aspek intellectual secara keseluruhan karyawan disektor perbankan lebih homogen dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya. Pengelolaan IC yang baik akan memberikan pengaruh yang nyata pada profitabilitas perbankan dalam hal ini adalah ROA yang nantinya akan diperoleh profitabilitas yang baik juga. Sehingga manajemen perlu untuk memberikan perhatian dan mengelola *intellectual capital* dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *intellectual capital* (IC) terhadap *return on asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2014. Pengukuran IC yang digunakan adalah iB-VAIC^{TM} merupakan hasil penelitian dari Ulum secara khusus digunakan untuk sektor perbankan syariah karena perbankan syariah mempunyai akun yang berbeda dengan bank konvensional. Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara IC terhadap ROA. Pengaruh yang signifikan tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik bank umum syariah mengelola IC maka ROA suatu perbankan syariah keuangan tersebut semakin baik juga.

Saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan penelitian adalah penelitian selanjutnya dapat menambah variabel dependen tidak hanya terbatas pada ROA saja, seperti menambah variabel dependen terhadap nilai pasar, pertumbuhan, dan lain-lain. Serta dapat melakukan penelitian dengan memberikan tambahan hasil berupa pemeringkatan *business performance indicator* (BPI), agar dapat diketahui perbankan syariah yang masuk dalam kategori *top perfomers, good performers, common performers, dan bad performers*. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran *ntellectual capital* baik yang bersifat moneter dan no-moneter, sehingga diharapkan akan memberikan penjelasan yang lebih kompleks dari pengaruh *intellectual capital.*

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, Halim Adi. 2012. Pengakuan, Pengukuran, dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Penilaian Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.* Vo.1, No.3.

Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Perbankan Syariah Februari 2015*. http://www.ojk.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/. (Akses 22 April 2015).

Puspitasari, Maritza Ellanyndra. 2011. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Performance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Universitas Diponegoro.

Rachmawati, Damar Asih Dwi. 2012. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1, No.1.

Rambe, Prima Aprilyani. 2012. Pengaruh Intellectual capital Terhadap ROA Pada Bank Negara Indonesia dan Bank Muamalat. *Jurnal Akuntansi.* Vol.3, No.2.

Sawarjuwono, T., dan A.P. Kadir, 2003. Intellectual Capital, Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.5, No.1. Mei 35-57.

Ulum, Ihyaul. 2013. iB-VAIC: Model Pengukuran Kinerja *Intellectual Capital* Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Infersi (terakreditasi)*. Vol.7, No. 1, hlm 183-204.

Ulum, Imam, dan Anis 2008. Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. 23-24 Juli, Pontianak.